

# PENGARUH PEMANFAATAN E-COMMERCE DAN MINAT USAHA TERHADAP PERILAKU BERWIRUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS PGRI RONGGOLAWE (UNIROW) TUBAN

Denny Hafid Kisdiyanto<sup>1\*</sup>, Yudi Supiyanto<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Ronggolawe

\*Email: marisadenny2@gmail.com

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban yang pernah maupun sedang berwirausaha secara online. Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan *teknik purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket (kuesoner). Penelitian ini menggunakan ialah menggunakan jenis data kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda dan pengujian hipotesis yaitu uji t, uji F dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1). Adanya pengaruh parsial secara signifikan antara variabel pemanfaatan *e-commerce* terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban Koefisiensi  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $4,754 > 2,000$  dan nilai sig  $0,000 < 0,05$ , 2). Adanya pengaruh parsial secara signifikan antara variabel minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban Koefisiensi  $t_{hitung} > t_{tabel}$   $3,086 > 2,000$  dan nilai sig  $0,003 < 0,05$ , 3). Semua variabel independen yaitu pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha berpengaruh positif dan signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban Koefisien  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $26,498 > 3,150$  ( $p$  0,000) dengan *probabilitas* sig  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Pemanfaatan E-commerce; Minat Usaha; Perilaku Berwirausaha Mahasiswa.

## PENDAHULUAN

Saat ini perekonomian global termasuk Indonesia mengalami ketidak seimbangan dan juga mengarah pada resesi ekonomi karena era pandemi Covid-19. Negara seperti australia, jepang, korea selatan, uni eropa, hong kong dan singapura, mengalami pertumbuhan ekonomi yang buruk pada Triwulan I dan II Tahun 2020. Keterlambatan ekonomi pasti sangat berdampak pada negara Indonesia yang dimana pada kinerja pertumbuhan ekonomi yang sangat buruk dan lambat pada tahun 2020. Pandemi ini menimbulkan efek domino dari segi kesehatan ke masalah sosial dan ekonomi, termasuk juga pelaku wirausaha [1].

Untuk mewujudkan peningkatan dalam hal pertumbuhan ekonomi diperlukan kemajuan dan kestabilan dari berbagai sektor dan aspek kehidupan. Salah satu aspek yang dapat mendorong terjadinya peningkatan

pertumbuhan ekonomi adalah teknologi atau jejaring sosial internet. Dengan adanya kemajuan di bidang teknologi dapat membuka peluang bisnis baru bagi pelaku usaha yang berbasis secara online [2].

Wirausaha adalah salah satu pilihan dalam berkarir selain menjadi pegawai negeri sipil (PNS), sehingga pendidikan kewirausahaan juga dapat meningkatkan minat para mahasiswa untuk memilih wirausaha sebagai salah satu pilihan favorit dalam berkarir [3]. Tingginya penggunaan internet turut mengundang perkembangan di bidang –bidang lainnya. Salah satu nya ialah bidang ekonomi khususnya *e-commerce*, dimana kesempatan masyarakat untuk membuka peluang usaha sendiri menjadi lebih besar dengan adanya media internet [4].

Minat dan pemanfaatan dalam menggunakan *smartphone* atau jejaring media sosial internet untuk berwirausaha terbentuk

karena adanya sikap yang tertanam pada diri individu terhadap wirausaha [5]. Bisnis dengan memanfaatkan *e-commerce* memiliki manfaat sendiri antara lain, mempermudah komunikasi antara produsen dan konsumen, memudahkan pemasaran barang dan jasa, mempermudah proses penjualan dan pembelian, mempermudah penyebaran informasi produk maupun jasa [6].

Mahasiswa seharusnya sudah mampu menyikapi realita ini dengan lebih baik, kritis dan juga lebih bijak. Banyaknya mahasiswa yang memanfaatkan *smartphone* yang mereka miliki hanya untuk berbelanja secara online saja. Yang dimana dirasa berlebihan sehingga menunjukkan perilaku konsumsi yang secara langsung berdampak pada gaya hidup para mahasiswa, akan lebih baik jika mahasiswa dapat menggunakan *smartphone* untuk menjadi pelaku *e-commerce* atau pelaku wirausaha secara online [4].

Mahasiswa dapat memanfaatkan perkembangan teknologi informasi yaitu *e-commerce* yang terkhusus kepada toko online maupun toko online di media sosial. Hal ini sesuai dengan penelitian Wibowo tahun 2015 [7] dalam jurnalnya yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara *e-commerce* terhadap pengambilan keputusan untuk berwirausaha. Sesuai juga dengan penelitian Afifah Hidayati dan Taufiq Hidayat (2020) [4] dalam jurnalnya yang berjudul *e-commerce* dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa.

Berdasarkan paparan diatas, maka peneliti berasumsi bahwa pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi (UNIROW) Tuban.

## KAJIAN PUSTAKA

### *E-commerce*

Definisi *e-commerce* adalah transaksi pembelian, penjualan, pemasaran, pelayanan, pengiriman dan pembayaran produk atau jasa melalui jaringan internet kepada para pelanggan maupun orang yang akan terkait dengan proses internal seperti pemasok dan mitra bisnis lainnya.

*E-commerce* sendiri terbagi menjadi lima kategori, hal ini untuk meningkatkan berbagai kemungkinan yang akan terjadi pada dunia bisnis. 5 kategori *e-commerce* tersebut ialah *e-commerce business-to-consumer*, *e-commerce business-to-business*, *e-commerce*

*consumer-to-consumer*, *e-commerce consumer-to-business*, *collaborative commerce* [8].

### Pemanfaatan *E-commerce*

Pemanfaatan *e-commerce* merupakan cara memanfaatkan jaringan computer atau internet untuk melakukan transaksi jual beli produk dan jasa. Dan juga serta pelayanan yang diberikan baik itu pemasaran, pengembangan, pembayaran, maupun pengiriman dengan tujuan meningkatkan pendapatan [9].

Indikator pemanfaatan *e-commerce* diantaranya ialah sebagai berikut :

- 1). Akses internet.
- 2). Kemudahan informasi,
- 3). Kemampuan
- 4). Tanggung jawab manajerial [9].

### Minat Usaha

Minat berwirausaha adalah suatu ketertarikan dan keinginan untuk langsung terlibat dalam kegiatan kewirausahaan. Minat berwirausaha atau minat usaha dalam Mahasiswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor lingkungan keluarga, motivasi kewirausahaan dan pengetahuan kewirausahaan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan seseorang [10].

Berikut adalah beberapa indikator minat berwirausaha [11], ialah sebagai berikut 1). Keyakinan kuat atas kekuatannya sendiri yakni dengan yang diusahakan dan selalu kuat dengan rintangan yang ada 2). Pemikiran yang kreatif ialah mampu berpikir kreatif dan berpikir lebih maju dengan memudahkan dan memanfaatkan segala hal 3). Berorientasi ke masa depan dan berani mengambil sebuah resiko ialah berani mengambil kerugian maupun keuntungan dalam berwirausaha dan mampu berpikir untuk masa depan agar lebih baik 4). Kemauan keras untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup ialah bekerja keras, berusaha lebih keras dari siapapun untuk menggapai masa depan yang lebih baik.

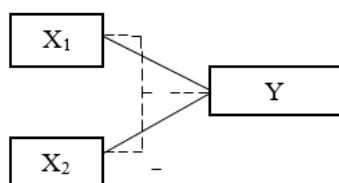
### Perilaku Berwirausaha

Definisi perilaku adalah sesuatu yang dapat dipelajari, dengan cara individu tersebut bereaksi terhadap situasi apa yang diberikan terhadap individu tersebut. Sikap adalah sesuatu hal yang menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi [12].

Perilaku kewirausahaan dikonsepsikan sebagai tindakan seseorang yang meliputi enam indikator yaitu pekerja keras, keluwesan

bergaul, keberanian mengambil resiko, tanggung jawab, kemampuan manajerial, dan keinovasian [13].

Ada beberapa indikator yang dapat mengukur sikap kewirausahaan, ialah sebagai berikut 1). Keorisinilan ialah inovatif, kreatif dan juga fleksibel 2). Berorientasi pada tugas dan hasil 3). Berjiwa kepemimpinan, mudah beradaptasi dengan orang lain dan terbuka terhadap saran maupun kritikan 4). Percaya diri dan optimis ialah memiliki kepercayaan diri yang kuat.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

Tanda ——— : Secara Parsial

Tanda - - - - - : Secara Simultan

Hipotesis

1. Ho : Tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel  $X_1$  terhadap variabel Y.  
Ha : Adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel  $X_1$  terhadap variabel Y.
2. Ho : Tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.  
Ha : Adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel  $X_2$  terhadap variabel Y.
3. Ho : Tidak adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y.  
Ha : Adanya pengaruh secara signifikan terhadap variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap variabel Y.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk meneliti populasi dan sampel-sampel tertentu. [14].

### Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini ialah cakupan wilayah yang menjadi basis untuk penelitian. Dalam penelitian ini dilaksanakan di wilayah Jawa Timur. Tepatnya berlokasi pada Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

### Populasi dan Sampel Penelitian

#### Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya [15]. Jumlah keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban adalah sebesar 189 mahasiswa. Akan tetapi populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang berwirausaha secara online. Dengan total keseluruhan yang didapatkan adalah sebesar 63 mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berwirausaha secara online.

#### Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan ialah *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel atau sumber data dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, peneliti memilih untuk menggunakan teknik *Purposive Sampling* yang menetapkan kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini [16].

Dengan kriteria sampel yang ditentukan adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi yang berwirausaha secara online. Adapun jumlah sampel yang didapatkan adalah sebesar 63 sampel yang dimana jumlah sampel tersebut adalah (1) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017A sebesar 19 mahasiswa (2) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2017B berjumlah 9 mahasiswa (3) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018A berjumlah 16 mahasiswa (4) mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2018 B berjumlah 11 mahasiswa (5) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2019A berjumlah 6 mahasiswa (7) Mahasiswa Pendidikan Ekonomi 2020A berjumlah 2 mahasiswa.

### Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif ialah data dalam bentuk angka yang dapat dinyatakan dan dapat diukur dengan satuan hitung.

### Sumber Data

Sumber data yang digunakan ialah sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dan tanpa melalui media perantara [17]. Yang dimana sumber data penelitian ini didapat dengan secara langsung dari responden dengan melakukan kuesioner secara langsung ataupun online yang dilakukan kepada mahasiswa.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan metode angket (kuesioner) [15]. Sejumlah pernyataan atau pertanyaan diajukan kepada responden dan kemudian responden diminta untuk menjawab pernyataan atau pertanyaan tersebut sesuai dengan pendapat mereka.

### Instrumen Penelitian dan Pengujian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan didalam penelitian untuk mengumpulkan sebuah data yang bermanfaat untuk menjawab permasalahan dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner (*questionnaire*) sebagai instrument penelitian. Kuesione yang digunakan terdapat tiga bagian yang berhubungan dengan pengaruh pemanfaatan, minat dan perilaku mahasiswa. Skala pengukuran yang digunakan untuk ketiga variabel dalam penelitian ini menggunakan skala Likert empat angka yaitu mulai dari angka 4 (SS) untuk pendapat sangat setuju dan angka 1 (STS) untuk pendapat sangat tidak setuju. Penggunaan Skala *Likert* Empat berguna untuk menghindari *Central Tendency*, yaitu penilai tidak ingin menilai terlalu besar atau terlalu tinggi dan juga tidak terlalu rendah (selalu berada ditengah-tengah) [15]. Toleransi penilaian yang terlalu tinggi, dapat menjadikan penilai cenderung memberikan dengan nilai rata-rata, berikut perincian penilaiannya ialah sebagai berikut :

- Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- Skor 2 = Tidak Setuju (TS)
- Skor 3 = Setuju (S)
- Skor 4 = Sangat Setuju (SS)

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur tepat ataupun tidak nya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkap kan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas dilakukan dengan melakukan *kolerasi bivariante* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk dengan menggunakan *correlation coefficients pearson*. Validnya suatu kuesioner dapat dilihat dari adanya nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari 0,30 [18].

#### Uji Reabilitas

Uji reabilitas dalam seluruh pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini akan menggunakan metode *cronbach's alpha*. suatu variabel dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6, dimana nilai 0,6 memiliki kriteria kurang baik, 0,7 cukup atau dapat diterima, dan diatas 0,8 dinyatakan baik Dalam pengujian ini menggunakan program SPSS v.22 [19].

#### Uji Normalitas

Pengujian dilakukan dengan cara melihat grafik histogram dan gambar normal P-Plot (*probability plot*). Pada grafik histogram, data dinyatakan berdistribusi normal bila bentuk kurva memiliki kemiringan yang cenderungimbang, baik dari sisi kanan maupun sisi kiri, dan kurva hampir menyerupai bentuk lonceng. Sedangkan pada gambar P-Plot, data dinyatakan normal bila gambar berdistribusi dengan titik-titik yang menyebar tidak jauh dari garis diagonal [18].

#### Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui ada atau tidak hubungan linier antara variabel independen. Untuk mendeteksi multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF. Apabila tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi [18].

#### Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas ialah varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan didalam model regresi. Macam-macam uji heteroskedastisitas antara lain dengan uji koefisien korelasi *sperman's rho*, melihat pola titik-titik pada grafik regresi, uji Park, dan uji

Glejser. Pada penelitian ini menggunakan uji melihat pola titik-titik pada grafik regresi [18].

### Uji Regresi Linier Berganda (*Multiple Regression*)

Analisis regresi linier berganda (*multiple regression*) berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua variabel atau lebih variabel independent (variabel bebas atau X) terhadap dependent (variabel terikat atau Y) [18]. Dengan demikian, peneliti ingin mengetahui pengaruh dua variabel X atau lebih terhadap variabel Y maka dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*Multiple Regression*). Berikut rumusan persamaan *analisis regresi multiples* dalam penelitian ini :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan :

- Y = Perilaku Berwirausaha Mahasiswa
- $\alpha$  = Konstanta
- X<sub>1</sub> = Pemanfaatan *E-commerce*
- X<sub>2</sub> = Minat Usaha
- $\beta_1$  = Koefisien Variabel Independent
- $\beta_2$  = Koefisien Variabel Independent

### UJI HIPOTESIS

#### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai R<sup>2</sup> yang baik digunakan untuk menjelaskan persamaan regresi adalah koefisien determinasi yang disesuaikan karena telah memperhitungkan jumlah variabel independen dalam suatu model regresi [18]. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1. Nilai koefisien determinasi yang mendekati satu berarti variabel independen penelitian ini memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel perilaku berwirausaha mahasiswa.

Koefisien korelasi (R) menunjukkan korelasi berganda yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Jika nilainya mendekati satu maka hubungan semakin erat. Sebaliknya jika mendekati nol, maka hubungan semakin lemah.

#### Uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikansi secara simultan atau secara bersama-sama seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji F dilakukan dengan melihat nilai signifikansi pada tabel ANNOVA dengan menggunakan program SPSS. Hasil uji F yang signifikan apabila nilai  $F_{sig} \leq 0,05$  maka

hubungan antara variable – variabel independen [18].

#### Uji t

Uji t bertujuan untuk menguji apakah variabel independen secara parsial atau individual terhadap variabel dependen Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dengan asumsi jika nilai  $\text{sig}_{t_{hitung}} \leq 0,05$ , maka hubungan antara masing-masing variabel bebas adalah signifikan memengaruhi variabel terikat sebaliknya, jika hasil dari uji t menunjukkan bahwa nilai  $\text{sig}_{t_{hitung}} > 0,05$ , maka hubungan antara masing-masing variabel bebas tidak signifikan memengaruhi variable. [18].

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Hasil

UNIROW berdiri berdasarkan atas SK Mendiknas RI Nomor 08/D/O/2007 tanggal 4 januari 2007 dengan memberikan izin penyelenggaraan program studi baru dan penggabungan IKIP PGRI Tuban dengan salah satunya ialah Pendidikan Ekonomi. Pendidikan Ekonomi adalah salah satu program studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Diakreditasi oleh BAN-PT Nomor : 2074/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018 berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 31 Juli 2018 sampai 31 Juli 2023 dengan akreditasi B.

Jumlah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi angkatan 2017 sampai dengan angkatan 2020 yang aktif sebanyak 189 yang terbagi dalam 4 (empat) angkatan yaitu angkatan 2017 kelas A dan B, angkatan 2018 kelas A dan B, angkatan 2019 Kelas A, dan angkatan 2020 kelas A.

Uji validitas dan uji reabilitas dilakukan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, sehingga diperoleh nilai  $r_{tabel} = 0,248$ . Hasil dari pengujian validitas dan reabilitas diuraikan sebagai berikut :

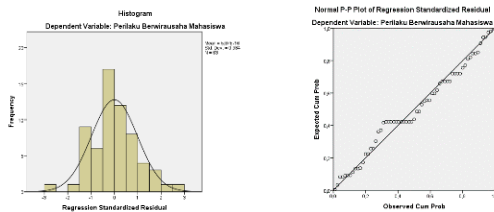
1. Variabel Pemanfaatan *E-commerce* (X<sub>1</sub>)  
Berdasarkan uji validitas diketahui item 1 sampai dengan item 4 dinyatakan valid dan reabilitas dalam *Cronbach's Alpha* sebesar 0,636 sehingga dinyatakan reliabel.
2. Variabel Minat Usaha (X<sub>2</sub>)  
Berdasarkan uji validitas diketahui item 1 sampai dengan item 4 dinyatakan valid dan reabilitas dalam *Cronbach's Alpha*



sebesar 0,622 sehingga dinyatakan reliabel.

3. Variabel Perilaku Berwirausaha Mahasiswa (Y)

Berdasarkan uji validitas diketahui item 1 sampai dengan item 4 dinyatakan valid dan reabilitas dalam *Cronbach's Alpha* sebesar 0,700 sehingga dinyatakan reliabel.



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas dengan Uji Grafik Histogram dan normal P-P Plot Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y

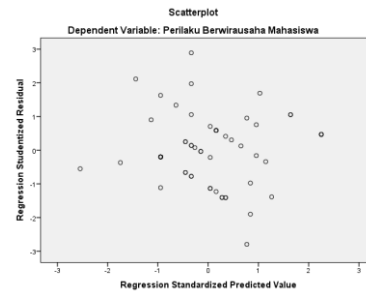
Dapat dilihat pada grafik histogram terlihat variabel berdistribusi dengan normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri ataupun ke kanan. Sedangkan hasil pengujian Normal P-P Plot menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi dengan normal.

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pemanfaatan E-Commerce	,833	1,201
	Minat Usaha	,833	1,201

a. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha Mahasiswa  
 Sumber: Data diolah SPSS 22

Gambar 3. Gambar Tabel Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan pengolahan data pada tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) = 1,201 dan variabel minat usaha ( $X_2$ ) = 1,201 lebih kecil dari 10 atau nilai tolerance untuk variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) = 833 dan variabel minat usaha ( $X_2$ ) = 833 lebih besar dari 0,10 sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terjadi multikolinieritas terhadap variabel yang diteliti.



Gambar 4. Pengujian Heteroskedastisitas Variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan Y

Berdasarkan dari gambar diatas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas. Sebagai mana terlihat titik-titik itu menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y. Dapat disimpulkan bahwasanya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2,356	1,504		1,566	,123		
	Pemanfaatan E-Commerce	,508	,107	,490	4,754	,000	,833	1,201
	Minat Usaha	,314	,102	,318	3,086	,003	,833	1,201

a. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha Mahasiswa  
 Sumber: Data diolah SPSS V. 22

Gambar 5. Gambar Tabel Hasil Uji t variabel  $X_1$  terhadap Y dan variabel  $X_2$  terhadap Y

Berdasarkan hasil uji statistik sebagaimana pada gambar tabel, diketahui bahwa variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) dengan nilai  $t_{hitung} = 4,754 > t_{tabel} = 2,000$  ( $p = 0,000$ ) dengan *probabilitas* signifikan =  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya ada pengaruh parsial secara signifikan antara variabel pemanfaatan *e-commerce* terhadap pengaruh perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Berdasarkan hasil uji statistik sebagaimana pada gambar tabel, diketahui bahwa variabel minat usaha ( $X_2$ ) dengan nilai  $t_{hitung} = 3,086 > t_{tabel} = 2,000$  ( $p = 0,003$ ) dengan *probabilitas* signifikan =  $0,003 < 0,05$ . Yang artinya ada pengaruh parsial secara signifikan antara variabel minat usaha terhadap pengaruh perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	65,527	2	32,764	26,498	,000 <sup>b</sup>
	Residual	74,187	60	1,236		
	Total	139,714	62			

a. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha Mahasiswa  
 b. Predictors: (Constant), Minat Usaha, Pemanfaatan E-Commerce  
 Sumber: Data diolah SPSS V. 22

Gambar 6. Gambar Tabel Hasil Uji Statistik F

Berdasarkan hasil uji statistik pada gambar tabel, diketahui bahwa variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) dan variabel minat usaha ( $X_2$ ) berpengaruh bersama – sama terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa dengan nilai  $F_{hitung} = 26,498 > F_{tabel} = 3,150$  ( $p = 0,000$ ) dengan *probabilitas* signifikan =  $0,000 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa variabel pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha secara bersama–sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan hasil dari uji statistika pada Gambar 5 diperoleh persamaan regresi (persamaan regresi berganda) yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

$$Y = 2,356 + 0,508 (X_1) + 0,314 (X_2)$$

Keterangan :

- Y = Perilaku Berwirausaha Mahasiswa
- $\alpha$  = Konstanta (*Constant*)
- $\beta_1$  = Koefisien Variabel Independent
- $\beta_2$  = Koefisien Variabel Independent
- $X_1$  = Pemanfaatan *E-commerce*
- $X_2$  = Minat Usaha

Memiliki Arti Sebagai berikut :

1. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2,356 artinya jika pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha tidak ada maka perilaku berwirausaha sebesar 2,356.
2. Nilai koefisien regresi variabel pemanfaatan *e-commerce*  $\beta_1$  ( $X_1$ ) sebesar 0,508 yang artinya setiap kenaikan 1 satuan pemanfaatan *e-commerce* maka akan meningkatkan perilaku berwirausaha mahasiswa sebesar 0,508.
3. Nilai koefisien regresi variabel minat usaha  $\beta_2$  ( $X_2$ ) sebesar 0,314 yang artinya setiap kenaikan 1 satuan minat usaha maka akan meningkatkan perilaku berwirausaha mahasiswa sebesar 0,314.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,685 <sup>a</sup>	,469	,451	1,112	2,015

a. Predictors: (Constant), Minat Usaha, Pemanfaatan E-Commerce  
 b. Dependent Variable: Perilaku Berwirausaha Mahasiswa  
 Sumber: Data diolah SPSS V. 22

Gambar 7. Gambar Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan hasil uji statistik pada Gambar 7. Didapat nilai koefisien kolerasi (R) sebesar 0,685 artinya kolerasi antara variabel pemanfaatan *e-commerce* dan variabel minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi pendidikan ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban memiliki hubungan yang cukup erat atau cukup kuat karena nilai R mendekati 1.

Sedangkan koefisien determinasi atau *R square* ( $R^2$ ) pada Gambar 7 sebesar 0,469 artinya persentase sumbangan pengaruh variabel pemanfaatan *e-commerce* dan variabel minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe Tuban sebesar 46,9% sedangkan sisanya sebesar 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data melalui program SPSS v. 22 maka akan dilakukan pembahasan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Hasil analisis normalitas data variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ), minat usaha ( $X_2$ ) dan perilaku berwirausaha mahasiswa (Y) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban menggunakan analisis grafik histogram dan pengujian normal p-p plot menunjukkan bahwa variabel berdistribusi normal. Hal ini ditunjukkan oleh distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri maupun ke kanan. Sedangkan hasil pengujian normal p-plot menunjukkan bahwa titik-titik berada tidak jauh dari garis diagonal. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut sudah berdistribusi dengan normal.
2. Adanya pengaruh secara parsial antara variabel Pemanfaatan *E-commerce* ( $X_1$ ) terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa (Y) Program Studi

Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Dari hasil uji t pada Gambar 5 ditunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 4,754 > t_{tabel} = 2,000$  ( $p < 0,000$ ) dengan nilai *probabilitas* signifikan =  $0,000 < 0,05$ . Yang artinya ada pengaruh parsial secara signifikan antara variabel pemanfaatan *e-commerce* terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Hasil penelitian ini mendukung dari temuan yang dikemukakan oleh Fauzi (2020) dengan judul pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap perilaku berwirausaha bagi mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Semarang (UNNES). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa jurusan Pendidikan Luar Sekolah (PLS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) serta kontribusi pemanfaatan *e-commerce* terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa jurusan pendidikan luar sekolah (PLS) Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebesar 55,2%.

- Adanya pengaruh secara parsial antara variabel Minat Usaha ( $X_2$ ) terhadap Perilaku Berwirausaha Mahasiswa (Y) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Dari hasil uji t pada Gambar 5 ditunjukkan bahwa  $t_{hitung} = 3,086 > t_{tabel} = 2,000$  ( $p < 0,000$ ) dengan nilai *probabilitas* signifikan =  $0,003 < 0,05$ . Ada pengaruh parsial secara signifikan antara variabel minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.
- Varibael dalam penelitian ini adalah pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha berpengaruh terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban secara simultan, hal ini terlihat dari hasil regresi yang yang menerangkan bahwa

variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) dan variabel minat usaha ( $X_2$ ) secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara silmutan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban.

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai  $F_{hitung} 26,498 > F_{tabel} 3,150$  dengan nilai *probabilitas* signifikan =  $0,000 < 0,05$ . Yang menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, sehingga model penelitian yang dilakukan sudah tepat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembatasan hasil analisis pengaruh pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, maka dapat diambil sebuah kesimpulan.

Kesimpulan dari variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) ialah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,754 > 2,000$ ) dan nilai *probabilitas*  $t_{hitung} < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) dan kontribusi pengaruh pemanfaatan *e-commerce* terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban sebesar 0,490 atau 49%.

Kesimpulan dari variabel minat usaha ( $X_2$ ) ialah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,086 > 2,000$ ) dan nilai *probabilitas*  $t_{hitung} < 0,05$  ( $0,003 < 0,05$ ) dan kontribusi pengaruh minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI



Ronggolawe (UNIROW) Tuban sebesar 0,318 atau 31,8%.

Kesimpulan dari variabel pemanfaatan *e-commerce* ( $X_1$ ) dan variabel minat usaha ( $X_2$ ) ialah secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNRIOW) Tuban, hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan regresi secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $26,498 > 3,143$ ) dan nilai *probabilitas*  $F_{hitung} <$  dari 0,05 ( $0,000 > 0,05$ ) dan kontribusi pengaruh ( $R^2$ ) pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha terhadap perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban sebesar 0,469 atau sebesar 46,9%.

### SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu dilihat dari hasil koefisien dan hasil uji hipotesis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Program studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, merupakan salah satu program studi yang mengampuh mata kuliah kewirausahaan. Yang dimana mahasiswa diajarkan disini bertujuan supaya bisa mengembangkan skill berwirausaha baik secara online maupun offline.
2. Dilihat dari pemanfaatan *e-commerce* dan minat usaha dalam mempengaruhi perilaku berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Ronggolawe (UNIROW) Tuban, minat usaha memiliki pengaruh yang terendah, hal ini disebabkan karena kurangnya minat usaha mahasiswa Program Studi pendidikan ekonomi untuk melakukan berwirausaha baik secara online (menggunakan *e-commerce*) maupun secara offline, hal ini ditinjau dari sedikitnya mahasiswa yang melakukan berwirausaha, yaitu sebanyak 63 mahasiswa atau sebesar 33,3% dari total keseluruhan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 189 mahasiswa.
3. Penelitian ini masih terbatas pada perilaku berwirausaha mahasiswa dan variabelnya yang mempengaruhinya juga terbatas yaitu pada pemanfaatan *e-commerce* dan minat

usaha saja, diharapkan untuk peneliti yang akan datang mengembangkan variabel independen guna menambah varian lebih komplis lagi.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. Wuryandani, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2020 dan Solusinya," *Info Singk. Bid. Ekon. dan Kebijak. Publik Pus. Penelit. Badan Keahlian DPR RI*, vol. 12, no. 15, pp. 19–24, 2020.
- [2] W. A. Lastris and A. Anis, "Pengaruh *e-commerce* , inflasi, dan nilai tukar terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia," *J. Kaji. Ekon. dan Pembang.*, vol. 2, no. 1, pp. 151–160, 2020.
- [3] R. Ningsih and A. Nurrahmah, "Minat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Self Efficacy Dan Adversity Quotient," *JPEK (Jurnal Pendidik. Ekon. dan Kewirausahaan)*, vol. 4, no. 2, pp. 161–174, 2020, doi: 10.29408/jpek.v4i2.2390.
- [4] R. P. Afifah Hidayati , Taufiq Hidayat, "E-Commerce Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Ikip PGRI Bojonegoro)," pp. 1–12, 2020.
- [5] W. Indrayanti and D. D. Iskandar, "Teori Perilaku Terencana dan Minat Wirausaha Pemuda di Kabupaten Tegal," *ASSET J. Manaj. dan Bisnis*, vol. 3, no. 1, pp. 3–6, 2020, doi: 10.24269/asset.v3i1.2673.
- [6] Istiqomah, "Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akademi Kesejahteraan Akk Yogyakarta," *J. SOCIA Akad.*, vol. 6, no. 2, pp. 109–115, 2020.
- [7] R. Wibowo, "Kesuksesan E-commerce (OnlineShopping) Melalui Trust Dan Customer Loyalty," *Ekon. Bisnis*, vol. 20, no. 1, pp. 8–15, 2015, [Online]. Available: <http://journal.um.ac.id/index.php/ekobis/article/view/5078>.
- [8] Dewanti, "Pengaruh E-Commerce Terhadap Keputusan Pembelian Produk Suplemen Pt. Momen Global Internasional Di Makassar," p. 113, 2017.
- [9] N. Ernawati, "Pengaruh Kesiapan Modal Dan Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Daya Saing Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kabupaten Sleman Yogyakarta," *Skripsi*, 2017.

- [10] Q. Aini and F. Oktafani, "... Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas ...," *J. Ilm. Ekon. dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 151–159, 2020, [Online]. Available: <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>.
- [11] Amid Hamdani, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan Dan E-Commerce Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi," *Skripsi*, vol. 2507, no. February, pp. 1–9, 2020.
- [12] F. Muharam, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Sikap Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya (Survey pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 2 Kota Tasikmalaya Tahun Ajaran 2018/2019)," pp. 10–37, 2019.
- [13] Iskandar and S. Mulyati, "Perilaku Kewirausahaan Mahasiswa (Survey terhadap Mahasiswa Wirausaha pada Universitas Kuningan)," *Equilib. J. Penelit. Pendidik. dan Ekon.*, vol. 15, no. 2, pp. 51–60, 2018, doi: 10.25134/equi.v15i02.Abstract.
- [14] D. Aprilyanto, B. I. Pradana, E. K. Islam, I. W. Ethic, and E. Per-, "Islam Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Agro Niaga Indonesia ( Kanindo ) Sya- Riah Jawa Timur," *J. Ilm. Mhs. FEB*, pp. 1–15, 2021.
- [15] S. C. R. Della, "Influence Perceived Ease Of Use , Perceived Usefulness , Perceived Risk And Trust To Transaction Interest User Paytren," 2019.
- [16] W. Yustia Putri, "Pengaruh Regulator, Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Carbon Emission Disclosure (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2016)," *Fak. Ekon. Dan Bisnis, Unpas Bandung*, pp. 48–83, 2017, [Online]. Available: <http://repository.unpas.ac.id/30262/7/BA B 3 sa.pdf>.
- [17] A. B. Nasution, "Pengaruh Budaya Organisasi, Pelatihan Kerja Dan Disiplin Kerja Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Manajemen Sumber Daya Manusia Di Pt.Garam Persero Madura," 2021.
- [18] Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS21 Update PLS Regresi*. Edisi 7. Universitas Diponegoro.
- [19] Priyatno, Duwi. 2009. *5 jam Belajar Olah Data dengan SPSS17*. ANDI. Yogyakarta.